**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

 Penelitian ini dilakukan di kota Medan, tepatnya di SMA Nurul Islam Indonesia Baru yang terletak di Jln. Halat No. 20 B Pasar Merah Timur, Kec. Medan Area. Waktu penelitian ini direncanakan dilakukan pada bulan Januari-Februari T.A 2020-2021.

**3.2 Desain Penelitian**

Sugiyono (2015:6) mengatakan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, meemcahkan, dan mengantisipasi masalah.

 Desain penelitian dalam proposal ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yakni penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang lazim digunakan pada jenis-jenis penelitian ilmu sosial, humaniora, dan ilmu hukum. Penelitian terhadap sebuah bahasa merupakan penelitian dalam ranah ilmu humaniora. Itulah yang menjadi alasan metode kualitatif tepat digunakan dalam proses penelitian ini.

41

**3.3 Data dan Sumber Data**

42

**3.3.1 Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah ragam lisan guru-guru bahasa Indonesia yang mengandung peristiwa campur kode *(code mixing)*. pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

**3.3.2 Sumber Data**

 Sumber data merupakan asal data penelitian itu diperoleh sebagai tumpuan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru-guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X IPA dan X IPS di SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan.

**3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat.

Sudaryanto (1993:134), menjelaskan bahwa dalam menggunakan teknik SLBC peneliti tidak terlibat dalam dialog, konversi, atau *imbal wicara.* Jadi, peneliti tidak ikut serta dalam proses pembicaraan subjek yang saling berbicara. Peneliti hanya sebagai pemerhati yang dengan penuh tekun melihat apa yang dikatakan oleh subjek. Di dalam teknik SLBC, alat yang digunakan adalah diri peneliti sendiri. Sementara itu, Sudaryanto (1993:135), menjelaskan bahwa teknik catat dilakukan dengan mencatat data dan dilanjutkan degan klasifikasi data.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Artinya, peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat data. Metode yang dilakukan dalam peneliltian ini adalah metode deskriptif. Artinya, penelitian ini dilakukan seobjektif mungkin berdasarkan data yang ada.

43

**3.5 Teknik Analisis Data**

 Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menerapkan metode analisis isi dengan cara menganalisis bahasa guru yang terjadi pada saat interaksi belajar mengajar baahsa Indonesia di kelas. Pengertian deskriptif kualitatif mengambil masalah dan memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian. Setelah proses pengumpulan data dilakukan, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data yang sudah ada. Sebagaimana yang dikemukakan Maleong (2000:93) bahwa analisis data adalah proses mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

 Dengan kata lain, analisis data pada hakikatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan sebagai cara yang nantinya dapat memudahkan peneliti dalam memberi penjelasan dan mencari interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan.

 Berdasarkan pendekatan yang digunakan, maka peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian dengan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

44

1. Semua bahasa guru yang memperlihatkan terjadinya peristiwa campur kode *(code mixing)* dalam interaksi belajar mengajar bahasa Indonesia di SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan.
2. Melakukan klasifikasi dan kategori keseluruhan data.
3. Data dianalisis untuk memilih bentuk campur kode *(code mixing)* serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode *(code mixing).*
4. Selanjutnya adalah mendeskripsikan atau memaparkan hasil penelitian untuk mengetahui bentuk campur kode *(code mixing)* serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode *(code mixing)* dalam penggunaan bahasa Indonesia ragam lisan oleh guru-guru di SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan.
5. Kemudian, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan atas data yang telah dianalisis.